

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Dalam tugas akhir yang penulis produksi dengan judul “Maya Can’t Have Nice Things”, penulis berperan sebagai produser. Film pendek ini memiliki *genre* drama dan memiliki tema kesendirian yang akan berdurasi 14 menit 48 detik. Film pendek ini memakai aspek ratio 2:1 dengan resolusi 4K. Film ini disajikan dalam bahasa Indonesia dengan *subtitle* Inggris.

Film pendek “Maya Can’t have Nice Things” menceritakan tentang Maya (F, 25) seorang psikolog handal yang memiliki trik yang cukup unik untuk membuat pasiennya nyaman dengan dia. Maya selalu mengganti ornamen kantornya menyesuaikan dengan karakter dari pasiennya. Maya secara tidak sadar merasakan kesepian karena hidup seorang diri sehingga ia menjadikan para pasiennya sebagai orang yang menemani dia. Sampai satu ketika muncul sosok entitas yang baru pertama kali datang untuk berkonsultasi sehingga Maya bingung harus mengganti atau membicarakan hal apa terhadap pasien baru ini. Sehingga Maya menjadi *oversharing* sampai Maya sadar bahwa seharusnya sebagai seorang psikolog tidak boleh seperti itu. Sosok entitas inilah yang akhirnya membantu Maya untuk sadar apa yang ia terjadi dalam hidupnya sebenarnya.

Konsep Karya

Konsep penyajian karya adalah proses pengelolaan *budgeting* yang akan diterapkan selama proses produksi oleh seorang produser. Pada pengerjaannya, *budgeting* dilakukan pada tahap pra-produksi dan dilakukan pengawasan *budget* selama tahap produksi. Kemudian *budget* yang sudah dikeluarkan akan dilampirkan dalam bentuk laporan *budget*. Produser menerapkan proses tersebut untuk jalannya konsep penciptaan.

Motivasi produser dalam menciptakan karya tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana pengelolaan *budget* produksi dengan baik sesuai dengan konsep kreatif yang sudah ditetapkan, tanpa mengurangi kualitas dari yang ingin dicapai. Maka dari itu produser memilih pengaturan *budgeting* agar dapat mengatur

budget untuk keseluruhan produksi terkhususnya untuk departmen lokasi dan artistik.

Tahapan Kerja

1. Pra produksi:

a. Ide atau gagasan

Ide atau gagasan mengenai karya penulisan yang akan dibuat dalam proses *budgeting* berawal dari cerita yang diberikan oleh sutradara. Di mana konsep yang diberikan membutuhkan *budget* yang cukup tinggi. Maka dari itu, penulis sebagai produser mencari cara untuk dapat mengatur *budgeting* agar dapat sesuai dengan dana yang dimiliki.

b. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode untuk meneliti yang cukup umum untuk digunakan guna mengumpulkan data dan informasi tentang suatu fenomena atau kejadian. Pada proses pembuatan film saat tahap pra produksi, produser perlu melakukan observasi untuk menentukan *budgeting* yang diperlukan dalam produksi film tersebut. Hal yang dilakukan penulis sebagai produser adalah melakukan *breakdown* terhadap setiap aspek yang dibutuhkan. Sampai satu titik berdasarkan hasil *breakdown* yang dilakukan, didapatkan kebutuhan *budget* lokasi dan artistik yang cukup tinggi. Sebagai salah satu contoh, film ini membutuhkan artistik yang memiliki visual berkayu yang dimana harganya akan cukup mahal. Namun, produser menyarankan untuk menggantinya dengan bahan lain yang lebih murah namun memiliki keserupaan visual yang sama. Lokasi pun menghadapi hal yang sama, film ini membutuhkan 8 set dengan lokasi yang berbeda. Namun penulis sebagai produser juga menyarankan untuk dapat menjadikan satu lokasi menjadi beberapa set yang berbeda.

c. Studi Pustaka

Penulis sebagai produser mencari literatur mengenai *budgeting*, *hybrid production*, dan penjelasan keterkaitan lokasi dan artistik terhadap *budget*

d. Eksperimen Bentuk dan Teknis

Penulis melakukan eksperimen berupa pengaturan *budgeting* ke dalam proses *budgeting* produksi film pendek “Maya Can’t Have Nice Things”

e. Eksplorasi Bentuk dan Teknis

Penulis melakukan eksplorasi ke dalam tugas produser, yaitu proses *budgeting*, khususnya pada lokasi dan artistik.

2. Produksi:

Selama produksi berlangsung, produser menjaga produksi film “Maya Can’t Have Nice Things” agar berjalan sesuai dengan rencana anggaran yang telah disepakati. Penulis juga memastikan lokasi syuting agar tidak ada kendala pada saat syuting berlangsung. Penulis juga mengontrol pengeluaran *budget* selama syuting “Maya Can’t Have Nice Things”.

3. Pascaproduksi:

Dalam tahap pasca produksi, penulis yang berperan sebagai produser melakukan pemantauan untuk beberapa *scene* yang menggabungkan *live action* dan animasi. Tujuan dari pantauan tersebut untuk memastikan untuk *scene* yang memakai bantuan animasi untuk membuat set tetap sesuai dengan visi sutradara.

4. ANALISIS

Pada bab 4, penulis akan melakukan analisis terkait karya yang diproduksi dari sudut pandang produser. Analisis ini dilakukan atas dasar teori yang telah dijelaskan pada bab 2 dan akan menjawab rumusan masalah pada bab 1. Penulis sebagai produser mengimplementasikan proses pengelolaan *budget* dalam produksi film pendek. Analisis ini dibatasi pada departemen artistik dan lokasi.

4.1. HASIL KARYA

Hasil karya yang dibuat penulis dihasilkan berdasarkan proses yang dilalui penulis selama menjadi produser pada produksi film pendek “Maya Can’t Have Nice Things”. Penulis mengelola *budget* sebagaimana bagian dari tugas sebagai produser. Penulis merasa perlu mengelola *budget* dengan ketat karena konsep dan kebutuhan pembuatan film pendek yang memiliki kompleksitas yang otomatis akan